

LAPORAN KASUS POSITIF RABIES DI DESA DAWAN KALER

Lokasi : Dusun Kayehan, Desa Dawan Kaler

Tanggal : 19 Mei 2022

Kasus Rabies di Dusun Kayehan, Desa Dawan Kaler, berawal dari adanya laporan gigitan anjing ke Puskesmas Kecamatan Dawan yaitu Putu Yandika Adiputra. Anjing yang menggigit adalah anjing milik sendiri pada saat dia baru turun dari motor pulang sekolah pada tanggal 17 Mei 2022 (Titik Koordinat : 8.5279S 115.4426E). Adapun identitas korban adalah sebagai berikut :

Putu Yandika Adiputra, umur 14 tahun dengan lokasi gigitan pada telapak tangan kiri

Ciri-ciri anjing yang menggigit korban dan keterangan dari pemilik anjing adalah tersebut adalah :

1. Bangsa/Ras : lokal
2. Jenis kelamin : betina.
3. Umur : 4 bulan
4. Status Vaksin : belum pernah divaksin Rabies.
5. Anjing dapat minta dari keluarganya sudah 2 bulan yang lalu di dusun Kayehan Desa Dawan Kaler.
6. Anjing mati setelah 2 hari menggigit

Pada tanggal 19 Mei 2022 anjing yang sudah mati tersebut dibawa ke Puskesmas Dawan, kemudian oleh petugas puskesmas diambil sampel otak dan dikirim ke Lab BBVet Denpasar untuk pemeriksaan terhadap virus Rabies. **Kode Ishiknass : 31074347** dan hasilnya Positif Rabies. Berdasarkan hasil pemeriksaan lab tersebut maka petugas Puskesmas Dawan melakukan koordinasi dengan Kepala Desa Dawan Kaler, Kepala Dusun Kayehan serta petugas Puskesmas Dawan I, sebagai langkah awal dari tindakan pengendalian Rabies. Kemudian dilakukan penelusuran dan pelacakan bersama Kepala Dusun Kayehan untuk mendapatkan informasi secara lengkap baik dari pemilik maupun dari warga disekitar lokasi kejadian.

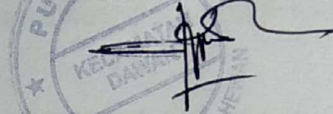
Karena Rabies merupakan penyakit zoonosis dan menular lewat gigitan maka untuk menghindari penyebaran Rabies ke wilayah lain ada beberapa hal yang tindakan atau langkah-langkah yang diambil yaitu :

1. Melakukan edukasi kepada masyarakat terutama para pemilik anjing maupun pemilik HPR lainnya untuk tidak meliarkan anjingnya, memelihara anjing secara benar dan bertanggung jawab.
2. Masyarakat disarankan untuk tidak memperjualbelikan, memindahkan HPR dari satu tempat ke tempat lain, tanpa seijin petugas berwenang
3. Melakukan vaksinasi Rabies pada anjing disekitar kejadian dan menyarankan kepada pemilik HPR untuk memvaksin HPRnya setiap

tahun pada saat vaksinasi masal rabies maupun datang sendiri ke Puskesmas Dawan.

4. Untuk menghindari penyebaran Rabies maka dilakukan eliminasi tertarget terhadap HPR/ terutama anjing yang pernah kontak dengan anjing positif rabies.
5. Melakukan penelusuran terhadap anjing-anjing lain yang pernah kontak dengan anjing yang positif rabies.

Koordinator Puskesmas Kec. Dawan/
JF. Medik Veteriner Muda,



Drh. Ni Kadek Kusuma Wati

NIP. 19710206 200801 2 012